

Prinsip-Prinsip Denver

Latar Belakang

Pada Juni 1983, di sebuah Konferensi Tahunan Kesehatan Gay dan Lesbian ke-5 yang dilaksanakan di Denver, Colorado, sebuah kelompok yang terdiri dari lusinan pria gay dengan AIDS dari seluruh AS berkumpul untuk saling berbagi harapan dalam memerangi stigma dan melakukan advokasi dengan mengatasnamakan orang-orang dengan AIDS.

Sampai sini, “aktivisme AIDS” kebanyakan sebuah kumpulan lokal bahkan kelompok tetangga di West Village dan Chelsea di New York, juga di Distrik Castro, San Francisco, Hollywood Barat serta bantuan dari tempat-tempat lain di negara ini.

Pertemuan para pria di konferensi Denver merupakan yang pertama kali, dengan membandingkan catatan dan mengembangkan strategi bagaimana untuk terus bergerak untuk memastikan suara-suara mereka didengar juga para ahli, sebagai individu-individu hidup dengan penyakit tapi dihormati.

Mereka menulis sebuah manifesto, yang kini dikenal sebagai The Denver Principles yang menjabarkan urutan hak dan tanggung jawab para profesional kesehatan, orang dengan AIDS, dan semua yang peduli terhadap epidemi ini. Ini pertama kali dalam sejarah manusia bahwa orang yang berbagi sebuah penyakit mengorganisasikan diri menuntut hak mereka pada sebuah suara politik dalam pembuatan keputusan yang akan sangat menentukan kehidupan mereka.

Bulan dan tahun-tahun selanjutnya, Prinsip-Prinsip Denver mendorong gerakan pemberdayaan diri yang memunculkan ribuan organisasi dan menjadi sebuah penyelamat bagi orang dengan HIV di seluruh dunia.

Aspek-aspek Prinsip-Prinsip Denver nyata, seperti butir kedua bagi perawat kesehatan profesional, menasihati mereka untuk “mengidentifikasi dan mendiagnosis teori yang mereka sukai tentang penyebab AIDS”, yang ditulis sebelum HIV ditemukan.

Pada 1994, cita-cita yang diwakili dalam Prinsip-Prinsip Denver tercermin dalam Prinsip-Prinsip GIPA (lebih banyak keterlibatan orang dengan AIDS), kemudian diubah menjadi GIPA/ MIPA (keterlibatan orang dengan AIDS yang lebih besar dan berarti).

Berikut merupakan dokumen Prinsip-Prinsip Denver yang asli, sejumlah kata, ditulis dengan ketulusan dan pandangan ke depan, sehingga memunculkan sebuah gerakan yang mendunia.

Prinsip-Prinsip Denver (1983)

Pernyataan komite penasihat Orang-Orang dengan AIDS

Kami mengutuk upaya untuk melabeli kami sebagai “korban”, sebuah istilah yang menyiratkan kekalahan, dan kami kadang-kadang “pasien”, sebuah istilah yang menyiratkan kepasifan, ketidakberdayaan, dan ketergantungan pada perawatan orang lain.

Kami adalah “Orang dengan AIDS”

REKOMENDASI BAGI PROFESIONAL LAYANAN KESEHATAN

1. Bersiap-sedialah, khususnya bagi pasien-pasien AIDS;
2. Selalu mengidentifikasi dengan jelas dan mendiskusikan teori yang dianggap sebagai penyebab AIDS, karena bias ini berdampak terhadap perawatan dan anjuran yang mereka berikan;
3. Rasakan perasaan mereka (misal, takut, cemas, berharap, dll.) tentang AIDS dan tidak melihat AIDS secara intelektual;
4. Membuat inventaris personal yang menyeluruh serta mengidentifikasi dan menilai agenda mereka sendiri seputar AIDS;
5. Perlakukan orang dengan AIDS sebagai manusia seutuhnya, dan perlakukan isu-isu psikososial seperti halnya isu biofisikal;
6. Perlakukan pertanyaan tentang seksualitas bagi orang dengan AIDS secara spesifik, secara sensitif, dan dengan informasi tentang seksualitas homoseksual lelaki secara umum dan seksualitas orang dengan HIV secara khusus.

REKOMENDASI BAGI SEMUA ORANG

1. Dukung perjuangan kami melawan siapapun yang membahayakan pekerjaan kami, menolak kami di rumah, menolak untuk menyentuh kami atau memisahkan kami dari orang-orang yang kami sayangi, komunitas dan sebaya kami, terutama bukti yang tersedia tidak mendukung pandangan bahwa AIDS bisa menyebar secara kasual atau kontak sosial;
2. Tidak mengambinghitamkan orang dengan AIDS, menyalahkan kami atas epidemi ini dan menggeneralisir gaya hidup kami;

REKOMENDASI BAGI ORANG-ORANG DENGAN AIDS

1. Bentuklah kaukus untuk memilih perwakilan mereka sendiri, untuk menangani media, untuk memilih agenda mereka sendiri dan merencanakan strategi mereka sendiri;
2. Terlibat di tiap tingkat pengambilan keputusan dan secara khusus melayani di dewan direksi organisasi penyedia;
3. Diikutsertakan dalam semua forum AIDS dengan kredibilitas yang sama seperti peserta yang lainnya, untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan mereka sendiri;
4. Gantikan perilaku seksual berisiko rendah dengan perilaku yang dapat membahayakan diri mereka sendiri atau pasangannya; kami merasa orang dengan AIDS memiliki tanggung jawab etis untuk menginformasikan calon pasangan seksual mereka akan status kesenatan mereka;

HAK-HAK ORANG DENGAN AIDS

1. Memenuhi kehidupan seksual dan emosional yang penuh dan memuaskan seperti orang lain;
2. Terpenuhinya perawatan medis yang berkualitas dan penyediaan layanan sosial dan berkualitas tanpa diskriminasi dalam bentuk apapun termasuk orientasi seksual, jenis kelamin, diagnosis, status ekonomi atau ras;
3. Untuk penjelasan lengkap dari semua prosedur dan risiko medis, untuk memilih atau menolak modalitas pengobatan mereka, menolak untuk berpartisipasi penelitian

tanpa membahayakan perawatan mereka dan membuat informasi keputusan tentang hidup mereka;

4. Untuk privasi, kerahasiaan catatan medis, kepada manusia menghormati dan memilih siapa orang penting mereka;
5. Untuk mati – dan untuk HIDUP – dalam martabat.

Denver 1983